

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, PERGANTIAN AUDITOR, GENDER CHIEF EXECUTIVE CEO DAN FINANCIAL EXPERTISE CEO TERHADAP AUDIT DELAY

Nadia Putri ¹⁾, Herawati ²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: nadiaputri171712@gmail.com, herawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial distress, ukuran kantor akuntan publik, pergantian auditor, gender chief executive officer (CEO), financial expertise CEO terhadap audit delay. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling, dengan jumlah pengamatan sebanyak 175 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) financial distress berpengaruh positif terhadap audit delay (2) ukuran kantor akuntan publik dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay (3) gender chief executive officer dan financial expertise CEO berpengaruh negatif terhadap audit delay

Kata kunci : *Audit delay, financial distress, ukuran kantor akuntan publik, Pergantian auditor, gender chief executive officer, financial expertise CEO*

PENDAHULUAN

Perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan perusahaan, disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang sudah diaudit oleh auditor. Pemenuhan standar oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya pelaporan hasil audit namun akan berdampak juga terhadap kualitas dari hasil audit [2]. Agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut memiliki tingkat relevansi yang baik, maka informasi yang disajikan harus tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan. Apabila terdapat penundaan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya [3].

Ketepatan waktu publikasi informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh panjang dan pendeknya audit delay dalam perusahaan. Audit delay merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan proses audit, dihitung dari tanggal penerbitan laporan keuangan hingga penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit [4]. Banyak faktor yang mempengaruhi waktu dalam pelaporan keuangan seperti *financial distress*, ukuran kantor akuntan publik, pergantian auditor, *gender chief executive officer* (CEO), dan *Financial expertise CEO*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan hingga saat ini terdapat 64 perusahaan tercatat yang belum

menyampaikan laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019. Dan terdapat 23 perusahaan dari sektor manufaktur. Mengacu pada ketentuan II.6.1 peraturan Bursa nomor I-H tentang sanksi, dan ketentuan F.5 peraturan Bursa nomor I-G tentang pencatatan Efek Beragun Aset (EBA), Bursa telah memberikan peringatan tertulis I kepada 64 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 secara tepat waktu, lalu peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp10 juta apabila mulai awal bulan ke-2 sampai dengan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan [9].

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor consumer good industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019

- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan periode 2016-2019
- Perusahaan yang memiliki periode akhir tahun buku per 31 Desember
- Perusahaan yang menggunakan data yang lengkap untuk penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen [1]. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = *Audit delay*
 α = Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi
 X_1 = *Financial distress*
 X_2 = Ukuran kantor akuntan publik
 X_3 = Pergantian auditor
 X_4 = *Gender CEO*
 X_5 = *Financial expertise CEO*
 ε = *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Regresi Moderasi

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan
<i>Constant</i>	80.341	0.000	
<i>Financial distress</i>	22.177	0.002	H ₁ diterima
Ukuran kantor akuntan publik	-4.458	0.079	H ₂ diterima Dengan* $\alpha=10\%$
Pergantian auditor	-1.907	0.672	H ₃ ditolak
<i>Gender CEO</i>	-10.399	0.000	H ₄ diterima
<i>Financial expertise CEO</i>	-8.710	0.031	H ₅ diterima

Sumber : SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa

- Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Semakin tinggi tingkat *financial distress* yang dialami maka semakin panjang rentang *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Praptika dan Ni Ketut (2016) [5].
- Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. KAP Big Four membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit, hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanthi dkk (2020) [6].

- Pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Sembiring (2018) [7].
- Pergantian auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrilliani & Nita (2020) [8].
- Financial expertise CEO* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrilliani dan Nita (2020) [8].

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.
- Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.
- Pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- Gender CEO* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.
- Financial Expertise CEO* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

- Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian seperti perusahaan non manufaktur, perusahaan jasa keuangan dan non keuangan.
- Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap *audit delay*. Variabel lain yang dapat digunakan antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, opini audit, solvabilitas dan lain sebagainya.
- Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel mediasi ataupun moderasi untuk melihat pengaruh tidak langsung terhadap *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jurnal

- Nuryanti. (2018). Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* (Studi kasus pada Perusahaan LQ-45. Skripsi UGM.

- [3] Narayana, Dewa, G.A., & Yadyana. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Financial Distress* dan *Audit Tenure* pada Ketepatan Waktu Publikasi Keuangan. E-Jurnal, ISSN 2302
- [4] Sari, Ratna, M.M., & Supadmi. (2014). *Gender Komite Audit dan Audit Delay*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. ISSN 2303-1018.
- [5] Praptika, Putu, Yulia dan Ni Ketut Rasmini. (2016). Pengaruh *Audit Tenure*, Pergantian Auditor, *Financial Distress* pada *Audit Delay*. ISSN: 2302-8556.
- [6] Yanthi, Khadek, Dian dan dkk. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor terhadap Audit Delay. Jurnal charisma E-ISSN Vol 2.
- [7] Ginting, Yesika Christiani Br dan Sembiring, Sabeth. 2018. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap audit Delay Pada Basic Industry And Chemicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. [Vol 4 No. 2 Tahun 2018](#).
- [8] Afriliani, Nurlisa dan Nita Erika Ariani. (2020). Pengaruh *Gender Chief Executive officer*, *Financial Expertise*, *Gender Komite Audit*, *Financial Expertise Komite Audit*, dan Ukuran Komite Audit terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi (JIMEKA)* E-ISSN: 2581-1002 Vol.5 No 1.

Website

- [9] <https://www.idx.co.id/>